

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Al Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pedoman bagi umat manusia. Al Qur'an diturunkan oleh Allah SWT bukan hanya untuk dibaca saja tetapi untuk dipahami, dihayati dan diamalkan kepada manusia kemudian mengaplikasikannya dalam aktivitas keseharian sehingga terwujud kehidupan yang fiddunya hasanah wafil akhiroti hasanah.¹

Negara Indonesia adalah Negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam, tetapi pada kenyataannya masih banyak yang belum dapat membaca Al Qur'an. Hal ini disebabkan antara lain karena Al Qur'an tertulis dalam bahasa Arab, sedangkan umat Islam di Indonesia menggunakan bahasa Indonesia, sehingga belajar membaca Al Qur'an menjadi problema dan masih banyak orang yang merasa kesulitan di dalam membaca Al Qur'an, karena tidaklah mungkin akan dapat membaca Al Qur'an sendiri dengan benar dan fasih kalau tidak dengan berlatih dan mempelajarinya.²

Karena belajar membaca Al-Qur'an juga merupakan tanggung jawab utama setiap mukmin, seseorang harus melalui studi untuk dapat melakukannya.

Rasulullah SAW menganjurkan umatnya untuk membaca Al Qur'an. Belajar membaca Al Qur'an hendaklah dimulai dari sejak dini, karena dapat diketahui bahwa anak-anak dimasa pertumbuhannya mempunyai potensi diri yang cukup luas dan kompleks. Pendidikan non-

¹ (Umar Taqwim, *panduan cara mengajar metode tsaqifa cara cepat dan mudah belajar membaca al-qur'an* (2004)

² <https://www.viva.co.id/berita/nasional/1083577-muslim-indonesia-terbanyak-di-dunia70-persen-belum-bisa-baca-alquran>

formal Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) merupakan solusi dalam mendalami ilmu membaca Al Qur'an. Dimulai dari generasi anak-anak sampai mu'alaf memanfaatkan wadah ini. Hal ini disebabkan betapa pentingnya seorang muslim untuk dapat membaca Al Qur'an secara baik dan benar. Itulah mengapa kehadiran Taman Pendidikan Al Qur'an di tengah-tengah masyarakat selalu menjadi titik terang dalam memecahkan masalah membaca Al Qur'an.³

Al-Qur'an dengan bahasa Arabnya memiliki keistimewaan tersendiri bagi umat Islam di Indonesia. Hal ini disebabkan untuk membacanya masyarakat muslim di Indonesia harus belajar dan mengenal huruf Hijaiyah. Dengan demikian diperlukan program pendidikan untuk memberikan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi umat Islam di Indonesia. Dengan adanya pendidikan dan pembelajaran Al-Qur'an merupakan perwujudan dari usaha untuk memberantas buta huruf Al-Qur'an serta menjauhkan dari kebodohan dan keterbelakangan.⁴

Dengan kemampuan membaca Al Qur'an dapat memberikan jalan untuk meningkatkan ibadah kemudian diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Membaca ayat suci Al-Qur'an sangat terkait dengan ibadah seorang muslim contohnya ibadah sholat, dan kegiatan-kegiatan berdo'a lainnya. Dalam ibadah sholat misalnya tidak sah suatu ibadah sholat bila menggunakan bahasa lain selain bahasa Al-Qur'an.

Maka dari itu mengajarkan Al-Qur'an sejak usia dini merupakan hal yang harus dilakukan agar generasi-generasi Qur'ani bisa tumbuh diatas fitrahnya. Karena usia anak adalah usia yang masih mudah diarahkan dan dibentuk sebelum terkena dampak globalisasi dimana anak usia dini sudah sibuk dengan teknologi dan tidak mengenal Al-Qur'an.⁵

³ Imam murjito, *pedoman metode praktis pengajaran ilmu baca al-qur'an qiro'ati*, (semarang: kooordinator pendidikan al-qur'an, 2000)

⁴ Allamah Sayyid Muhammad Husain Thabathaba'i, *Mengungkap Rahasia Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 1998)

⁵ Suwaid, *mendidik anak bersama nabi, terjemahan salafuddin abu sayid* (Solo pustaka arafah 2004).

Pendidikan untuk anak diperlukan suatu cara khusus yang harus diberikan pada waktu yang tepat. Mengingat kemampuan anak yang masih terbatas, sehingga dibutuhkan suatu kejelian, serta kreativitas dalam mendidik supaya segala sesuatu yang diajarkan cepat dimengerti serta sesuai dengan kondisi dan karakteristik anak.⁶

Penggunaan metode yang efektif dalam suatu proses mengajar di pendidikan formal maupun pendidikan nonformal merupakan salah satu faktor yang mendukung untuk tercapainya suatu tujuan kegiatan belajar mengajar yang optimal, di samping adanya guru yang profesional dan sarana prasarana yang menunjang proses kegiatan belajar mengajar tersebut.⁷

Metode yang sering digunakan dalam Lembaga Pendidikan Al-Qur'an adalah metode Iqra', metode Al-Baghdadi, metode Tilawati, metode Tartili, metode Umami, metode Qira'ati, dan lain-lain. Berbagai macam metode yang digunakan dalam pengajaran Al-Qur'an tentu saja memiliki kelebihan dan kekurangannya. Seiring berjalannya waktu metode-metode pembelajaran Al-Qur'an konvensional seperti Al-Baghdadi sudah mulai tidak digunakan karena munculnya metode-metode baru yang lebih efektif seperti metode qiro'ati.⁸

Metode Qiro'ati merupakan salah satu metode dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an yang mana metode ini lebih menekankan pada pendekatan ketrampilan proses membaca secara cepat dan tepat, baik pada makhorijul khurufnya maupun bacaan tajwidnya, sehingga akan diperoleh hasil pengajaran yang efektif tahan lama dan dapat dikembangkan sesuai dengan kondisi kemampuan anak didik. Untuk mengajar Metode

⁶ Mohd. Athiyah Al-Abrasyi, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1970).

⁷ Moeslichatoen, *Metode Pembelajaran di Taman Kanak-kanak*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2004).

⁸ Imam Murjito, *Pedoman Metode Praktis Pengajaran Ilmu Baca Al-Qur'an Qira'ati*, (Semarang: Koordinator Pendidikan Al-Qur'an, 2000).

Qiroati ini tidak sembarang orang yang mengajar. Pendidik yang mengajar Qira'ati harus seorang yang profesional yaitu guru yang mempunyai persyaratan dan memiliki syahadah/ijazah mengajar Al Qur'an.⁹

Selain itu dalam metode ini juga terdapat petunjuk membacanya pada setiap jilidnya sehingga para siswa yang aktif dalam membaca sedangkan guru hanya membimbing dan membenarkan bacaan yang salah. Jadi, dalam implementasi metode ini siswa yang lebih banyak aktif sehingga akan selalu ingat dengan apa yang dipelajarinya karena para ustadz-ustadzahnya tidak memindahkan halaman sebelum siswa itu benar-benar bisa membaca dengan makhroj yang baik dan benar.

Karena banyaknya anak-anak dan remaja yang belum bisa membaca al-qur'an serta kurangnya minat anak-anak dan remaja dalam belajar membaca al-qur'an agar untuk meminimalisir hal tersebut dalam perihal implementasi metode membaca al-quran ini semoga bisa menjadi jalan serta magnet untuk memikat anak-anak dan remaja lebih bisa membaca dan memahami al-qur'an

Dari hasil observasi pendahuluan kepada ustadz yahya selaku pengelola majelis taklim al-ikhlas, majelis taklim al-ikhlas dari semenjak berdirinya majelis tersebut awalnya menggunakan metode iqra dalam pembelajaran membaca Al-Qur'annya, seiring berjalannya waktu dikemudian hari di majelis ta'lim al-ikhlas menambahkan satu metode lagi dalam implementasi membaca al-qur'an yaitu ditambah dengan metode qiro'ati. majelis tersebut mengajarkan metode qiro'ati dari jilid 1-4 dan Al-Qur'an. Guru/ustadz yang mengajar qiro'ati di majelis taklim al-ikhlas semuanya sudah besyahadah walaupun

⁹ Imam Murjito, *Pedoman Metode Praktis Pengajaran Ilmu Baca Al-Qur'an Qira'ati*, (Semarang: Koordinator Pendidikan Al-Qur'an, 2000).

jumlah pengajar yang murni mengajar qiro'ati baru berjumlah 2 guru. Penerapan metode qiro'ati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di majelis ta'lim al-ikhlas dilakukan dengan cara pembelajaran klasikal dan individu. Klasikal dilakukan dengan membaca bersama menggunakan alat peraga/qiro'ati besar, sedangkan individu dilakukan dengan cara tatap muka secara langsung antara siswa dengan guru satu per satu.¹⁰ Oleh karena itu, berdasarkan pemaparan diatas, penulis akan mengangkat penelitian yang berkenaan dengan bagaimana implementasi metode membaca al-qur'an yang digunakan untuk mengembangkan dan membumikan al-qur'an sehingga tercipta bangsa yang qur'an dan memiliki jiwa qur'ani. Dalam penelitian ini penulis mengangkat judul **“Metode Qiro'ati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Dan Implikasinya Terhadap Keterampilan Membaca Al-Qur'an Di Majelis Ta'lim Al-Ikhlas Desa Klapanunggal Kabupaten Bogor”**.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

1. Identifikasi Masalah

1. Rendahnya penguasaan generasi muslim terhadap bacaan Al-Qur'an
2. Kurangnya minat anak-anak dan remaja dalam belajar membaca Al-Qur'an
3. Minimnya metode dalam pembelajaran Al-qur'an di majelis ta'lim al-ikhlas Desa Klapanunggal

¹⁰ Hasil wawancara dengan ustadz yahya selaku pengelola majlis ta'lim al-ikhlas pada hari sabtu 13 Agustus 2022.

2. Pembatasan Masalah

Agar permasalahan yang diteliti tidak terlalu luas ruang lingkupnya, maka penulis membatasi permasalahan dalam penelitian ini adalah tentang metode qiroati dalam pembelajaran al-qur'an dan implikasinya terhadap keterampilan membaca al-qur'an terpusat pada Tahsin santri Qiro'ati.

3. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan metode qiroati dalam pembelajaran al-qur'an di Majelis Ta'lim Al-Ikhlas Desa Klapanunggal Kecamatan Klapanunggal Kabupaten Bogor?
2. Bagaimana implikasi metode qiroati dalam pembelajaran al-qur'an terhadap keterampilan membaca al-qur'an di majelis taklim al-ikhlas Desa Klapanunggal Kecamatan Klapanunggal Kabupaten Bogor?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui penerapan metode qiro'ati dalam dalam pembelajaran Al-Qur'an Di Majelis Ta'lim Al-Ikhlas Desa Klapanunggal Kecamatan Klapanunggal Kabupaten Bogor?
2. Untuk mengetahui implikasi metode qiroati dalam pembelajaran al-qur'an terhadap keterampilan membaca Al-Qur'an Di Majelis Taklim Al-Ikhlas Desa Klapanunggal Kecamatan Klapanunggal Kabupaten Bogor?

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat bermanfaat untuk memberikan wawasan kepada pelaku pendidikan dalam menerapkan metode qiroati dalam pembelajaran al-qur'an dan implikasinya terhaap keterampilan membaca Al-Qur'an Di Majelis Ta'lim Al-Ikhlas Desa Klapanunggal Kabupaten Bogor.

2. Secara praktis

- a) Menjadi rujukan bagi pengajar terhadap metode qiroati dalam pembelajaran al-qur'an dan implikasinya terhaap keterampilan membaca al-qur'an.
- b) Untuk menambah kontribusi wacana dan khazanah pustaka di bidang Pendidikan Agama Islam.

E. PENELITIAN YANG RELEVAN

Ada beberapa penelitian yang telah dilakukan mengenai implementasi metode qiroati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Beberapa diantaranya yaitu :

Pertama, penelitian oleh Robingatun Khusnul Khotimah (Skripsi, 2010) yang berjudul "*Implementasi Metode Tartili Dalam Pembelajaran AlQur'an Siswa SD Al-Irsyad Al-Islamiah 2 Purwokerto*". Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar (tartil) harus dilalui dengan proses belajar.¹¹

Persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian penulis terdapat pada temanya yaitu membahas tentang implementasi salah satu metode dalam pembelajaran

¹¹ Robingatun khusnul khotimah "*implementasi metode tartili dalam pembelajaran al-qur'an siswa SD Al-irsyad Al-islamiyah 2 purwokerto*" purwokerto 2010.

Al-Qur'an. Sedangkan perbedaannya terdapat pada jenis metode, lokasi serta aspek konten penelitiannya.

Kedua, penelitian oleh Wulan Puji Wahyuni (Skripsi, 2016) yang berjudul *"Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Qiro'ati Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas"*. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Al-Qur'an sebagai pedoman hidup bagi manusia sehingga pembelajaran Al-Qur'an sangat penting dalam kehidupan sehari-hari.¹²

Persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian penulis terdapat pada temanya yaitu membahas tentang metode qiro'ati. Sedangkan perbedaannya terdapat pada lokasi serta aspek konten penelitiannya.

Ketiga, penelitian oleh Amirudin (Skripsi, 2013) yang berjudul *"Penerapan Metode Qiro'ati Dalam Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (TPQ) Al-Falah Bobosan Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas"*. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa mengajarkan Al-Qur'an kepada anak-anak merupakan salah satu diantara pilar-pilar islam, sehingga mereka bisa tumbuh diatas fitrah.¹³

Perbedaan dari penelitian diatas dengan penelitian penulis terdapat pada aspek konten yaitu keterampilan dalam meningkatkan kemampuan membaca al – qur'an, dan juga letak lokasi penelitian yang berbeda.

Keempat, penelitian oleh Listya Maaryani (skripsi, 2018) yang berjudul *"Implementasi Metode Qiro'ati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di Sd It Mutiara Hati Purwareja Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara"* Dalam

¹² Wulan Puji Wahyuni *"Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Qiro'ati Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas"* Banyumas 2016.

¹³ Amirudin, *"Penerapan Metode Qiro'ati Dalam Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (TPQ) Al-Falah Bobosan Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas"* Banyumas 2013.

penelitian ini menunjukkan bahwa belajar membaca al-qur'an haruslah dengan metode yang jelas.¹⁴

Persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian penulis terdapat pada temanya yaitu membahas tentang metode qiro'ati. Sedangkan perbedaannya terdapat pada lokasi serta aspek konten penelitiannya.

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan ini merupakan kerangka skripsi secara umum, yang bertujuan memberi petunjuk kepada pembaca mengenai permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Dengan demikian, berikut penulis menggambarkan sistematika pembahasan yang akan dijabarkan sebagai berikut: Pada bagian awal skripsi berisi halaman, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, kata pengantar, daftar isi dan halaman daftar lampiran.

Pada bagian kedua merupakan pokok-pokok pembahasan skripsi yang terdiri dari lima bab pemahaman yaitu:

BAB I Pendahuluan, yaitu terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori, yaitu akan dipaparkan tentang teori-teori yang akan menjadi dasar atas penelitian ini terutama pada teori-teori tentang Implementasi

¹⁴ Listya maryani "Implementasi Metode Qiro'ati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di Sd It Mutiara Hati Purwareja Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara" banjarnegara 2018.

Metode Qiro'ati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an yang telah diuji kebenarannya.

BAB III Metode Penelitian, yang meliputi : jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV Pembahasan Hasil Penelitian, berisi pembahasan tentang hasil penelitian tentang Implementasi Metode Qiro'ati dalam meningkatkan bacaan al-qur'an di majelis taklim al-ikhlas desa klapanunggal. Bagian pertama berisi tentang gambaran umum majelis taklim al-ikhlas desa klapanunggal. Bagian kedua berisi tentang gambaran umum objek penelitian, meliputi sejarah berdiri, latar belakang, tujuan, visi dan misi, letak dan kondisi geografis serta wilayah operasional dan struktur kepengurusan. Bagian kedua mengenai pembahasan berupa pembahasan dari penerapan metode qiro'ati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di majelis taklim al-ikhlas desa klapanunggal.

BAB V Penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran-saran. Bagian akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.